

Judul : Lodewijk Harap Calon Dubes LBPP untuk Perancis, Turki, Filipina Perkuat Kerjasama Ekonomi dan Pertahanan

Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2023

Surat Kabar : Rakyat Merdeka

Halaman : 7

Lodewijk Harap Calon Dubes LBPP untuk Perancis, Turki, dan Filipina Perkuat Kerja Sama Ekonomi dan Pertahanan

Wakil Ketua DPR RI Lodewijk F Paulus melakukan Rapat Konsultasi dengan Komisi I DPR RI membahas permohonan pertimbangan atas pencalonan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (Dubes LBPP) untuk tiga negara sahabat, yaitu Republik Perancis, Republik Filipina, dan Republik Turki.

“BARU saja kita rapat untuk mengambil keputusan terkait Dubes LBPP untuk negara sahabat yaitu Republik Perancis, Republik Filipina dan Republik Turki,” ungkapanya kepada Parlemenaria, usai memimpin rapat konsultasi secara tertutup, di Gedung Nusantara III, DPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis (9/2/2023).

Disampaikan Lodewijk, Indonesia memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan Republik Perancis, Republik Filipina, dan Republik Turki. Hal itu terlihat dari jalinan kerja sama antara negara di berbagai sektor.

“Misalnya dengan Republik Perancis, dari sisi ekonomi kita mengalami pertumbuhan (ekspor) hingga 7,24 persen dan salah satu produk andalan adalah kelapa sawit. Maka itu diharapkan nanti melalui



Perancis diharapkan (menjadi pintu) masuknya produk kita ke Uni Eropa.

Sementara, dari sisi pertahanan, Lodewijk berharap Indonesia akan mengembangkan kerja sama dengan Perancis, salah satunya dengan pembelian kapal selam. “Kami (DPR) berharap bukan hanya membeli, tetapi juga mendapatkan kerja sama *Transfer of Technology* (ToT) dari Perancis. Sehingga kita bisa merawat dan memproduksi alat pertahanan kita sendiri,” kata Politisi Fraksi Partai Golkar ini.

Sementara kerja sama dengan Filipina, Pimpinan DPR RI Bidang Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Korpolkam) ini, berharap adanya peningkatan kerja sama

di bidang pertahanan. “Beberapa waktu lalu, diketahui, ada seorang pilot berasal dari Papua ditangkap di Filipina karena membeli senjata secara ilegal untuk dipasarkan di Papua (Kelompok Kriminal Bersenjata). Dengan adanya peningkatan kerja sama, diharapkan suplai senjata ke Papua bisa diputus,” tegasnya.

Terakhir, terhadap negara Turki, Lodewijk sempat sampaikan ucapan bela sungkawa atas musibah gempa tektonik yang terjadi di Turki dan Suriah baru-baru ini. Karenanya, dalam kesempatan ini pula, ia menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Indonesia yang telah sigap membantu penanganan gempa dengan mengirimkan bahan

makanan dan tenaga medis.

“Karena kita tahu persis kita baru saja merasakan hal yang sama apa yang terjadi di (gempa) Cianjur. Rasa persaudaraan kita saling membantu ini penting,” jelasnya.

Ia berharap, ke depannya, dengan adanya dubes Turki yang baru, kerja sama di sektor pertahanan dapat diperkuat. Salah satu produk andalan kerja sama adalah jenis medium tank kelas harimau. “Saya berharap kehadiran Dubes LBPP bisa memperkuat kerja sama antar negara, baik di bidang pertahanan maupun ekonomi,” ungkapanya.

Diketahui, beberapa hari lalu, Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pertahanan Prabowo Subianto telah mengunjungi Menhan Turki Halusi Akar di Bakanliklar, Ankara, Turki, dalam rangka menindaklanjuti rencana aksi kerja sama pertahanan. Dalam pertemuan itu, keduanya menandatangani rencana aksi dari kerja sama pertahanan kedua negara.

Pasca rapat konsultasi ini, Lodewijk mengakui DPR RI akan segera mengirim surat ke Presiden RI untuk mendapatkan persetujuan Dubes LBPP ini oleh Presiden Joko Widodo. ■

